

**KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SEKOLAH BERBASIS ISO
DI SMK NEGERI 1 PURWODADI**

NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :

ITA BEKTI UTAMI

A 410 080 205

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SEKOLAH BERBASIS ISO
DI SMK NEGERI 1 PURWODADI

Diajukan Oleh:

ITA BEKTI UTAMI

A 410 080 205

Disahkan Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Utama, M.Pd

Pembimbing II,



Dr. Tjipto Subadi, M.Si

**KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SEKOLAH BERBASIS ISO
DI SMK NEGERI 1 PURWODADI**

Oleh:

Ita Bkti Utami¹, Utama², Tjipto Subadi³

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta little_girlmyut@yahoo.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta sutama_mpd@yahoo.com

³Staf Pengajar UMS Surakarta tjiptosubadi@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji: (1) kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika, (2) kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian diambil dari seluruh siswa kelas XI program akuntansi sejumlah 117 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 91 siswa yang diambil secara random. Data diperoleh melalui metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear ganda dan uji keberartian koefisien regresi linear ganda. Hasil penelitian: (1) terdapat kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$ dan $R^2 = 28,2\%$, (2) terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan $SE\%X_1 = 6,2\%$, (3) terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan $SE\%X_2 = 7,1\%$, (4) terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, dengan $\alpha = 0,05$ dan $SE\%X_3 = 14,9\%$.

Kata kunci: fasilitas belajar, lingkungan belajar, motivasi berprestasi, hasil belajar.

Pendahuluan

Hasil belajar merupakan hasil usaha yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2001) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar matematika merupakan perubahan yang terjadi pada siswa akibat kegiatan belajar matematika. Suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman siswa dalam kegiatan belajar menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Tidak banyak dari siswa yang mengalami perubahan setelah proses belajar matematika usai. Untuk mengetahui penyebabnya perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam diri individu meliputi kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor di luar individu meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, dan lingkungan.

Motivasi yang merupakan salah satu faktor dari dalam diri individu turut serta menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar. Motivasi merupakan daya penggerak di dalam tubuh. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya.

Heckhausen mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan (Djaali, 2008: 103).

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pembelajaran matematika motivasi berprestasi siswa SMK N 1 Purwodadi masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat ketika proses belajar mengajar, siswa masih cenderung pasif dan kurang berkonsentrasi. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan terlihat dari kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar mengajar. Di dalam aktivitas

belajar, motivasi dimanifestasikan dalam bentuk ketekunan, kesungguhan dan ketelatenan. Siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi umumnya kurang mampu untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu rendahnya motivasi berprestasi memberikan dampak terhadap tercapainya hasil belajar.

Selain faktor dari dalam individu, faktor dari luar individu juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keberadaan fasilitas yang bisa dikatakan sebagai faktor pendukung, tidak bisa diabaikan begitu saja. Dari dimensi guru, ketersediaan fasilitas belajar akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dari dimensi siswa, ketersediaan fasilitas belajar berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, siswa jadi lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat menopang hasil belajar yang diinginkan.

Faktor dari luar individu lain yang juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan merupakan salah satu unsur dalam pendidikan, hal ini dikarenakan lingkungan merupakan sumber belajar. Sama halnya dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar juga tidak boleh diabaikan begitu saja meski kelihatannya sepele. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi siswa untuk berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap proses belajar. Siswa yang berada pada lingkungan yang baik, besar kemungkinan lingkungan tersebut memberikan pengaruh yang positif kepada siswa sehingga hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi dengan lingkungan di mana dia berinteraksi.

Penelitian yang dilakukan Adedeji Tella (2007) memberikan hasil bahwa *“The motivation has impact on academic achievement of secondary school students in mathematics with respect to gender”* (motivasi memiliki dampak pada pencapaian akademik siswa sekolah menengah di matematika yang berkaitan dengan gender). Dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa dalam suatu pelajaran di sekolah umumnya tergantung pada faktor motivasi yang dimiliki.

Prantiya (2008) yang meneliti tentang kontribusi fasilitas belajar dan motivasi berprestasi *terhadap* hasil belajar kimia memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia.

Akhir Deni (2009) dalam penelitiannya mengenai hubungan minat belajar, fasilitas belajar, dan iklim keluarga terhadap hasil belajar matematika menyatakan bahwa minat belajar, fasilitas belajar, dan iklim keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian Tudyah Woro Nugraheni (2008) tentang pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar siswa, terhadap hasil belajar matematika memberi kesimpulan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar, terutama pada mata pelajaran matematika.

Anita Wijayanti (2011) dalam penelitiannya mengenai status sosial ekonomi keluarga dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi keluarga dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yudha Trishananto (2011) yang berjudul kontribusi minat belajar, kemampuan awal siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII semester II tahun ajaran 2010/2011 di MTs Wonosegoro Boyolali menyatakan bahwa terdapat kontribusi minat belajar, kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika dengan faktor yang diteliti adalah fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini dapat diuraikan menjadi empat rumus masalah, yaitu: Adakah kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi? Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi? Adakah kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di

SMK Negeri 1 Purwodadi? Adakah kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi?.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji: (1) Kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi; (2) Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi; (3) Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi; dan (4) Kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan tentang: (1) Kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi; (2) Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi; (3) Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi; dan (4) Kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket dan kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Purwodadi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Informan adalah guru matematika, bagian kesiswaan, dan siswa SMK N 1 Purwodadi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Variabel bebas dalam penelitian ini fasilitas belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2) dan motivasi berprestasi (X_3), variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y).

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin lengkap fasilitas belajar yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan “Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi”, terbukti kebenarannya. Dengan adanya pengaruh yang positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar, sumbangan efektif yang diberikan sebesar 6,2%.

Ajayi dan Ekundayo (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *The Application of Information and Communication Technology in Nigerian Secondary School* menjelaskan bahwa “*It was also revealed that the perceived benefits of using ICT in schools include making teaching-learning interesting; helping the distance learning programme; help teacher to be up-to-date; enhancing quality of work by both teacher and students*”. (Ia juga mengungkapkan persepsinya bahwa manfaat menggunakan TIK di sekolah-sekolah membuat belajar mengajar menarik, membantu program pembelajaran jarak jauh, membantu guru untuk up to date, meningkatkan kualitas kerja baik guru dan siswa). Dapat disimpulkan bahwa TIK yang termasuk sebagai fasilitas belajar membuat kegiatan belajar mengajar jauh lebih menarik, membantu program pembelajaran jarak jauh, membantu guru

dan siswa untuk *up to date*, selain itu juga untuk meningkatkan kualitas kerja baik itu guru maupun siswa.

Tudyah Woro Nugraheni (2008) yang meneliti tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan besarnya sumbangan efektif yang diberikan 33,17%.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan dari ketiga hasil penelitian tersebut yaitu fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaan yang didapat adalah besarnya sumbangan efektif fasilitas belajar baik terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar. Sumbangan efektif fasilitas belajar terhadap hasil belajar 6,2% dan 33,17%, sedangkan sumbangan efektif fasilitas terhadap prestasi belajar 7,03%.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Pengaruh positif tersebut dapat dikatakan setiap individu yang berada dalam lingkungan belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang menyatakan “Adakah kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi”, terbukti kebenarannya. Dengan sumbangan efektif yang diberikan terhadap hasil belajar sebesar 7,1%.

Kolb dalam Al-Saai dkk (2011) yang meneliti tentang *Effect of a Blended e-Learning Environment on Students Achievement and Attitudes toward Using E-Learning in Teaching and Learning at the University Level* menjelaskan bahwa “*Therefore, the instructional environment, according to Kolb (1984), should be well prepared to meet the learner’s characteristics, needs, and their learning styles, otherwise learning would not occur*” (menurut Kolb, oleh karena itu lingkungan pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik untuk memenuhi karakteristik peserta didik, kebutuhan, dan gaya belajar mereka, jika tidak belajar tidak akan terjadi). Dapat disimpulkan

bahwa lingkungan belajar harus dipersiapkan dengan baik, jika tidak kegiatan belajar tidak akan terjadi.

Berdasarkan uraian diatas diketemukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan dari hasil penelitian tersebut adalah lingkungan belajar sama-sama berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaanya terletak pada besar-kecilnya sumbangan efektif yang diberikan. Sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,2%, sedangkan sumbangan efektif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 28,47%

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Pengaruh positif tersebut menunjukkan setiap individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hal ini berarti hipotesis keempat yang menyatakan “Adakah kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi”, terbukti kebenarannya. Dengan adanya pengaruh yang positif, sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sebesar 14,9%.

Hasil penelitian Adedeji Tela (2007) tentang *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Student in Nigeria* menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam suatu pelajaran di sekolah umumnya tergantung pada faktor motivasi.

Tudyah Woro Nugraheni (2008) yang meneliti tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan sumbangan efektif yang diberikan 13,39%.

Berdasarkan uraian diatas diketemukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan dari kedua hasil penelitian tersebut adalah motivasi berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaanya terletak pada besar-kecilnya

sumbangan efektif yang diberikan. Sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap hasil belajar sebesar 14,9%, sedangkan sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 13,39% .

4. Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis regresi linear ganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akan meningkat jika siswa mempunyai fasilitas yang lengkap, berada dalam lingkungan belajar yang baik dan mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan “Ada kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi”, terbukti kebenarannya. Dengan koefisien determinasi sebesar 28,2%.

Tudyah Woro Nugraheni (2008) yang meneliti tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa secara simultan / keseluruhan variabel bebas berpengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 35,6%.

Berdasarkan uraian diatas diketemukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan dari hasil penelitian tersebut adalah fasilitas belajar yang mempunyai pengaruh positif baik terhadap prestasi belajar maupun hasil belajar siswa, selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaan terdapat pada besar kecilnya nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 28,2%, lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35,5%, fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 35,6%.

Penutup

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, (1) Terdapat kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan sumbangan *R square* sebesar 28,2%, sedangkan sisanya yaitu 71,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. (2) Terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 6,2%. (3) Terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 7,1%. (4) Terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 14,9%.

Saran untuk guru hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong motivasi berprestasi siswa dalam belajar matematika sehingga hasil belajar siswa dapat sesuai dengan harapan. Kepada orang tua siswa hendaknya menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman, memfasilitasi serta memotivasi anaknya dalam belajar matematika sehingga hasil belajar anaknya dapat meningkat. Untuk siswa seharusnya lebih meningkatkan motivasi berprestasi, sehingga pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang ditargetkan. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dilaksanakan dengan memperluas faktor-faktor dan subyek penelitian, sehingga hasilnya benar-benar menggambarkan hubungan.

Daftar Pustaka

- Al-Saai, Ahmad dkk. 2011. *Effect of a Blended e-Learning Environment on Students Achievement and Attitudes toward Using E-Learning in Teaching and Learning at the University Level*. International Journal For Research in Education (IJRE) No.29
- Deni, Akhir. 2009. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika" (Skripsi S-1 Progdi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I. Ajayi. A dan Ekundayo Haastrup T. 2009. *The Application of Information and Communication Technology in Nigerian Secondary School*. International NGO Journal. Vol. 4 (5) hal 281-286 .
- Nugraheni, Tudyahworo. 2008. “Pengaruh fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika” (Skripsi S-1 Progdi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prantiya. 2008. “*Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten*” (Tesis S-2). Surakarta: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tella, Adedeji. 2007. *The Impact Of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Student's in Nigeria*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education. Vol 3.2 hal 149-156.
- Trishananto, Yudha. 2011. “Kontribusi minat belajar, kemampuan awal siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII Semester II tahun Ajaran 2010/2011 Di MTs N Wonosegoro Boyolali” (Skripsi S-1 Progdi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijayanti, Anita. 2011. “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*” (Skripsi S-1 Progdi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.